

**STRATEGI PENGUATAN KARAKTER DEMOKRATIS MELALUI
PEMBELAJARAN PPKn BERBASIS PROYEK PADA SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI KEBAKKRAMAT**

Devi Dwiyanti¹ Moh. Muchtarom² Winarno³

^{1,2,3} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sebelas Maret
Jl. Ir Sutami No. 36, Ketingan, Kec. Jebres, Kota Surakarta 57126

¹ Email: devidwiyanti28@student.uns.ac.id

² Email: muhtarom1974@gmail.com

³ Email: winarmonarmoatmojo@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi penguatan karakter demokratis dan karakter demokratis yang ditunjukkan siswa sebagai dampak implementasi dari pembelajaran PPKn berbasis proyek. Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian meliputi informan (guru PPKn, siswa kelas XI dan alumni SMA Negeri Kebakkramat), peristiwa aktivitas pembelajaran proyek kewarganegaraan dan dokumen (RPP, Daftar nilai, dan Hasil produk pembelajaran PPKn berbasis proyek atau *project citizen*). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipatif, analisis dokumen dan wawancara. Teknik uji validitas menggunakan triangulasi metode dan sumber data. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil penelitian yaitu strategi penguatan karakter demokratis melalui pembelajaran PPKn berbasis proyek dilakukan oleh guru dengan memberikan keteladanan nilai-nilai karakter demokratis pada setiap tahapan pembelajaran PPKn berbasis proyek dengan materi Mewaspadaai Ancaman Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Karakter demokratis yang ditunjukkan oleh siswa dibuktikan dengan sikap siswa yang mentaati peraturan dan tata tertib di sekolah serta mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru, baik secara individu maupun kelompok dalam pembelajaran PPKn berbasis proyek.

Kata Kunci: Strategi Penguatan, Karakter Demokratis, Pembelajaran PPKn Berbasis Proyek



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.

ABSTRACT

This research aims to describe democratic character reinforcement strategy and democratic character which is shown by students as the impact of the implementation of project based civic education learning. This study uses qualitative method with descriptive qualitative approach. Data source of this research involves informant (civic education teachers, class XI students and alumnus of SMA Negeri Kebakkramat), project based civic education learning activities and documents (Lesson plan, score list, and Project based civic education learning product result). Sampling technique uses purposive sampling and snowball sampling. Data collection uses participatory observation technique, document analysis and deep interview directly. Validity test technique uses triangulation of methods and data sources. Data analysis uses interactive analysis technique. Research results is democratic character reinforcement strategy which is done by civic education teachers through project based civic education learning with provide exemplary democratic character values in every steps of project based civic education learning accordance with the material Beware of Threats Against the Unitary State of the Republic of Indonesia. Democratic character which is evidenced by the attitude of students who obey the rules and regulations at school and do every assignment given by the teacher, both individually and in groups of project based civic education learning.

Key words: Strategy, Reinforcement, Democratic Character, Project Based Civic Education Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau PPKn memiliki posisi yang strategis dalam mendukung pembentukan karakter demokratis dalam diri siswa karena di dalamnya memuat pokok cakupan materi terkait demokrasi politik dengan target utama adalah siswa sebagai bagian dari warga negara (Winarno, 2013, 4). Posisi startegis yang dimiliki oleh PPKn dalam mengembangkan karakter demokratis diperkuat dengan adanya tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. PPKn yang multifaset dengan beberapa fungsi antara lain sebagai Pendidikan Moral, Pendidikan Demokrasi dan Politik, Pendidikan Kesadaran Hukum dan HAM dan berbagai fungsi lainnya diperkuat dengan keberadaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 yang memuat 6 profil Profil Pelajar Pancasila meliputi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kemdikbud, 2020).

PPKn yang multifaset memiliki beragam model pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter warga negara yang cerdas dan baik, salah satunya yaitu model pembelajaran PPKn berbasis proyek atau *project citizen*. Berdasarkan pendapat Wena (2011) dalam Yulianto, dkk. (2017, 448) *projet based learning* jika dihubungkan bersama dengan pembelajaran PPKn maka dapat diartikan sebagai pembelajaran berbasis materi kewarganegaraan yang pelaksanaannya melibatkan siswa dengan cara menyajikan suatu pertanyaan yang menantang atau permasalahan yang dapat membangkitkan rasa keingintahuan siswa untuk mendesain, mencari solusi pemecahan masalah, mengambil suatu keputusan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berkolaborasi dalam rangka menciptakan suatu produk secara nyata dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian, maka pembelajaran PPKn berbasis proyek dapat dimanfaatkan oleh guru PPKn sebagai modus dalam menerapkan startegi penguatan karakter demokratis dalam diri siswa. Melalui strategi penguatan karakter demokratis, siswa dapat tumbuh menjadi pribadi memahami adanya persamaan hak dan kewajiban yang seimbang antara dirinya dengan orang lain (Herpratiwi, dkk., 2021, 488).

Akan tetapi seiring berjalannya waktu serta situasi dan kondisi yang dihadapi oleh setiap individu akan mendorong lahirnya karakter perilaku, entah itu karakter perilaku yang baik maupun karakter perilaku yang buruk. Terdapat beberapa bukti permasalahan terkait karakter demokratis terlihat dalam sebuah media online Tribun Medan yang melansir bahwa terdapat berita mengenai seorang siswa yang membentak dan menantang

guru untuk berkelahi di depan kelas, tindakan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum menunjukkan karakter demokratis (Kaloko, 2022, 13 Desember). Selanjutnya terdapat sebuah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lesilolo (2020) diketahui bahwa siswa belum sepenuhnya mampu memaknai arti kebebasan yang bertanggung jawab secara bijak. Lalu berdasarkan sebuah pengamatan di SMA Negeri Kebakkramat melalui Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan menunjukkan bahwa siswa belum dapat melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar, khususnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain faktor internal dari dalam diri siswa, permasalahan terkait karakter demokratis siswa kelas XI di SMA Negeri Kebakkramat juga disebabkan oleh faktor eksternal yaitu pembelajaran PPKn yang konvensional dimana guru lebih banyak memberikan ceramah dan porsi pembelajaran secara individu jauh lebih dominan daripada pembelajaran berbasis proyek kelompok yang jarang sekali dilakukan. Oleh karena itu permasalahan terkait karakter demokratis perlu untuk segera ditangani dengan tepat, salah satunya melalui strategi penguatan karakter demokratis yang dilakukan oleh guru PPKn melalui pembelajaran PPKn berbasis proyek.

Urgensi dari strategi penguatan karakter demokratis melalui pembelajaran PPKn berbasis proyek adalah sebagai langkah preventif dan represif dari terjadinya permasalahan karakter demokratis siswa yang disebabkan oleh adanya pembelajaran konvensional, dimana dalam pembelajaran tersebut hanya terjadi interaksi searah yang dilakukan oleh guru tanpa melibatkan siswa untuk saling melakukan interaksi satu sama lain, sehingga peluang bagi siswa untuk saling menghargai adanya perbedaan pendapat dan saling berkolaborasi secara positif menjadi terbatas dan berakibat pada permasalahan karakter demokratis siswa (Hasanah, 2019), 810. Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikaji adalah terkait strategi guru PPKn dalam penguatan karakter demokratis melalui pembelajaran PPKn berbasis proyek serta karakter demokratis yang ditunjukkan siswa sebagai dampak implementasi dari pembelajaran PPKn berbasis proyek pada siswa kelas XI di SMA Negeri Kebakkramat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjelaskan fenomena yang dikaji secara komprehensif. Penelitian ini melibatkan guru PPKn dan siswa kelas XI sebagai informan kunci serta siswa alumni SMA Negeri Kebakkramat sebagai informan pendukung. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive sampling* dengan mengambil sampel dari kelas XI dan *snowball*

sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam bersama seorang guru PPKn, 10 siswa kelas XI dan seorang siswa alumni SMA Negeri Kebakkramat, observasi partisipatif dalam pembelajaran PPKn berbasis proyek dan analisis dokumen terkait RPP, hasil produk dan daftar nilai pada pembelajaran PPKn berbasis proyek. Teknik uji validitas dilakukan menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data dengan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman (1994) meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Guru PPKn Dalam Penguatan Karakter Demokratis Siswa Melalui Pembelajaran PPKn Berbasis Proyek

Strategi penguatan karakter demokratis yang dilakukan oleh melalui pembelajaran PPKn berbasis proyek merupakan sebuah langkah dalam memperkuat pendidikan karakter demokratis bagi bangsa Indonesia. Rangkaian tahapan pembelajaran yang dibuat oleh guru PPKn melalui pembelajaran PPKn berbasis proyek merupakan bagian yang esensial dalam mewujudkan strategi penguatan karakter demokratis siswa. Dharma dan Siregar (2015) menyatakan bahwa *project citizen* dapat membangun pengalaman belajar kewarganegaraan bagi siswa, karena melalui model ini siswa dituntut untuk terlibat secara aktif, kreatif dan interaktif dalam memberikan pemecahan masalah serta mampu melibatkan diri dalam proses pengambilan serta mempengaruhi suatu kebijakan sebagai warga negara yang demokratis. Hal ini juga sejalan pendapat dari Herpratiwi, dkk. (2021) bahwa Pembelajaran PPKn berbasis proyek menitikberatkan pada keterlibatan siswa secara aktif untuk saling berinteraksi, berkomunikasi dan beradaptasi sehingga mereka memiliki kecerdasan personal terkait kemampuan mengontrol emosi, kedisiplinan diri, memiliki kepercayaan diri dan bersikap tanggung jawab sebagai perwujudan dari karakter demokratis. Adapun strategi penguatan karakter melalui pembelajaran PPKn berbasis proyek atau *project citizen* dengan tahapan sebagai berikut:

a. Guru Memberikan Penguatan Terkait Sikap Bernalar Kritis Dengan Membekali Materi Kompetensi Dasar 2.5 Bersikap Responsif Dan Proaktif Atas Ancaman Terhadap Negara Dan Strategi Mengatasinya Berdasarkan Asas Bhineka Tunggal Ika

Strategi pertama yang dilakukan oleh guru PPKn adalah dengan membekali siswa mengenai pengetahuan dasar terkait bidang kewarganegaraan yang sesuai cakupan materi pembelajaran yaitu pada kompetensi dasar 2.5 Bersikap responsif

dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhineka Tunggal Ika dengan materi mewaspadaai ancaman terhadap negara kesatuan Republik Indonesia. Melalui strategi ini, maka siswa dituntun menjadi warga negara yang cerdas dan kritis sebab mereka dapat menjelajah keilmuan secara lebih mendalam serta memperoleh wawasan lebih luas. Hal ini sejalan dengan Sumartini (2016, 130) bahwa *project citizen* membantu siswa dalam memahami isu-isu global melalui sudut pandangnya sebagai seorang warga negara secara kritis. Hal ini sejalan dengan Kuswaty, dkk. (2021, 62) bahwa *project citizen* dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan kepekaan terhadap suatu fenomena sosial. Dengan strategi ini mereka memiliki modal untuk berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan fenomena sosial yang ada disekitarnya secara bijak.

b. Guru Memberikan Penguatan Terkait Sikap Kerja Sama dan Gotong Royong Dalam Mencari Pemecahan Masalah

Strategi kedua dilakukan guru PPKn dengan memberikan dorongan positif bagi siswa untuk saling bekerja sama dalam mencari pemecahan masalah yang relevan dengan tema permasalahan yang diangkat dengan cara bekerja secara otonom, saling berinteraksi dalam diskusi dan berkolaborasi dalam menciptakan solusi pemecahan masalah sehingga siswa memiliki motivasi untuk mencurahkan gagasan yang dimiliki ke dalam produk *project citizen*. Dalam pelaksanaannya kemampuan siswa dalam penalaran serta klarifikasi nilai sudah tersampaikan dengan baik meskipun masih perlu untuk dikembangkan secara lebih mendalam. Dalam hal ini, Faridli (2011) *project citizen* menganggap bahwa generasi muda khususnya siswa dapat mencurahkan pemikiran dan tenaganya secara nyata sebagai bagian dari anggota warga negara yang bernilai dan berharga. Dengan strategi ini siswa dapat bernegosiasi dan berkolaborasi serta melibatkan diri dalam proses menciptakan solusi pemecahan masalah secara nyata dan tepat sasaran.

c. Guru Memberikan Penguatan Terkait Sikap Bertanggung Jawab Dalam Pembelajaran *Project Citizen*

Strategi ketiga dilakukan guru PPKn dengan berkeliling pada setiap kelompok dan bertanya mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa serta memastikan bahwa siswa melaksanakan peran dan tugasnya secara maksimal dan bertanggung jawab. Pada strategi ini terjadi interaksi 2 arah yang lebih intens antara guru dan siswa. Kegiatan *project citizen* yang difasilitasi dan dimonitoring oleh

guru secara tepat dapat membantu kemampuan siswa untuk memahami, berkomunikasi secara efektif, bekerja sama, melakukan analisis serta menciptakan solusi pemecahan masalah (Putri, 2020, 95). Dalam diskusi kelompok siswa mampu menunjukkan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang sesuai dengan peran yang dimiliki. Hal ini dibuktikan dengan hasil rekap nilai siswa pada pembelajaran PPKn berbasis proyek yang memperoleh nilai di atas KKM baik pada aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dengan strategi ini siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab, tidak mudah menyerah dan antusias, teliti dan gigih karena mereka dibekali keterampilan untuk saling berkomunikasi serta saling berkolaborasi secara aktif dan disiplin.

d. Guru Memberikan Penguatan Terkait Sikap Disiplin Dalam Pembelajaran Project Citizen

Strategi keempat yang dilakukan oleh guru PPKn adalah dengan senantiasa membimbing dan mengingatkan siswa terkait tanggung jawab yang mereka miliki. Jika terdapat siswa yang berperilaku disiplin maka guru bertindak dengan memberikan teguran secara halus yang bersifat membangun kedisiplinan dalam diri siswa serta memberikan tindakan lanjutan berupa pengurangan nilai apabila tindakan pertama tidak membuahkan hasil. Hal ini sependapat dengan Apandie dan Rahmelia (2022) bahwa dalam pelaksanaannya *project citizen* mengembangkan salah satu karakter yaitu disiplin. Dengan strategi ini, siswa menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab dan bersedia menerima setiap konsekuensi atas setiap keputusan yang diambil.

e. Guru Memberikan Penguatan Sikap Terkait Pengembangan Kreativitas Dan Keterampilan Intelektual Siswa Dalam Pembelajaran Project Citizen

Strategi kelima dilakukan oleh guru PPKn dengan memberikan kebebasan bagi siswa dalam menciptakan produk *proyek citizen* se kreatif mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempresentasikan produk tersebut di depan kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Adha, dkk. (2019) bahwa aktivitas presentasi dalam *project citizen* atau yang disebut dengan *showcase* dapat membekali siswa dengan pengalaman belajar tentang bagaimana meyakinkan orang lain bahwa langkah-langkah pemecahan masalah yang dipilih merupakan hasil analisis serta keputusan yang baik bagi masyarakat di masa depan melalui keterampilan berkomunikasi

secara interaktif. Dengan strategi ini siswa mampu menunjukkan sikap aktif dan tanggap dan percaya diri dalam aktivitas pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan maupun menanggapi pertanyaan secara kritis. Dalam diskusi kelompok mereka saling terbuka dalam menerima adanya perbedaan pendapat, selain itu dalam aktivitas *showcase* mereka juga menerima setiap kritik dan saran yang ditunjukkan kepada dirinya secara bijak sebagai bahan evaluasi diri.

f. Guru Memberikan Penguatan Terkait Sikap Untuk Melakukan Introspeksi Diri Dalam Pembelajaran Project Citizen

Strategi terakhir dilakukan oleh guru PPKn selalu mendorong siswa untuk melakukan introspeksi diri dengan cara memberikan evaluasi berupa kritik dan saran perbaikan terhadap proyek yang dikerjakan oleh siswa agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Selain itu guru juga mempersilahkan siswa lain untuk saling memberikan evaluasi terhadap tugas proyek kewarganegaraan tersebut. Guru juga memberikan apresiasi terhadap kinerja siswa. Hal ini sesuai pendapat dari Sarwana (2019) jika refleksi pengalaman belajar pada *project citizen* merupakan salah satu cara belajar bagi siswa dalam menghindari serta meminimalisir untuk melakukan kesalahan dan dapat meningkatkan segala kemampuan yang dimiliki siswa agar lebih baik di kemudian hari. Dengan strategi ini siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena mereka dapat mengetahui letak kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki sebagai bahan acuan untuk memperbaiki diri kearah lebih baik.

2. Karakter Demokratis Yang Ditunjukkan Siswa Sebagai Dampak Implementasi Dari Pembelajaran PPKn Berbasis Proyek

Karakter demokratis yang ditunjukkan oleh siswa baik dalam aktivitas pembelajaran maupun di luar aktivitas pembelajaran merupakan perwujudan nyata dampak implementasi dari pembelajaran PPKn berbasis proyek. Karakter demokratis mendorong siswa untuk menjadi warga negara yang memiliki kecakapan pada aspek pengetahuan (*civic knowledge*), keterampilan (*civic skill*) dan sikap (*civic disposition*) yang baik. Elyang dan Mursidin (2021) menyampaikan bahwa nilai karakter demokratis siswa yang terbentuk melalui pembiasaan, keteladanan serta penugasan yang diberikan oleh guru dapat memberikan dampak yang positif terhadap perilaku siswa sehari hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Suhaida, dkk. (2020) yang mengatakan bahwa proses pembelajaran perlu untuk senantiasa berpedoman pada tujuan pembangunan karakter demokratis yang

dimanifestasikan melalui kecakapan kewarganegaraan. Adapun karakter demokratis yang ditunjukkan oleh siswa sebagai dampak implementasi dari pembelajaran PPKn berbasis proyek adalah siswa sebagai bagian dari komunitas sosial dalam suatu kelompok mampu menunjukkan bahwa mereka dapat melaksanakan hak dan kewajibannya secara sungguh sungguh sebagai perwujudan dari sikap tanggung jawab. Pada lingkungan sekolah, hal ini dibuktikan dengan siswa yang mampu menempatkan peran dan posisinya sebagai pelajar yang harus menaati peraturan dan tata tertib di sekolah. Berdasarkan analisis dokumen terkait hasil produk siswa dan hasil nilai siswa kelas XI dalam ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan pada pembelajaran PPKn berbasis proyek yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM. Suparman dan Saloko (2018) menyatakan bahwa *project citizen* membekali siswa dengan berbagai keterampilan serta wawasan *life skill* kewarganegaraan siswa berupa *civic life*, *civic skill* serta *civic participation* sebagai modal bagi siswa untuk menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) dan bertanggung jawab. Temuan hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat dari Joyce, dkk. (2000) dalam Mulyoto dan Samsuri (2017, 106) bahwa pembelajaran *project citizen* memiliki kekuatan terkait transfer pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dicapai oleh siswa melalui strategi pembelajaran yang interaktif. Dengan memiliki sikap tanggung jawab sebagai perwujudan dari penguatan karakter demokratis yang diwujudkan dengan melaksanakan hak dan kewajibannya, maka siswa dapat berkontribusi secara positif serta dapat memberikan manfaat bukan hanya bagi dirinya sendiri namun juga terhadap lingkungan disekitarnya.

SIMPULAN

Strategi penguatan karakter demokratis yang dilakukan oleh guru PPKn melalui pembelajaran PPKn berbasis proyek dilakukan dengan memberikan keteladanan nilai-nilai karakter demokratis yang disesuaikan dengan tahapan-tahapan pembelajaran PPKn berbasis proyek pada kompetensi 2.5 bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhineka Tunggal Ika. Melalui strategi yang di integrasikan dalam pembelajaran kompetensi dasar tersebut, guru PPKn telah berhasil memberikan penguatan karakter demokratis dalam diri siswa pada aspek sikap sebagai tujuan utama dari diterapkannya strategi ini, yang juga kemudian mengembangkan kecakapan pengetahuan dan keterampilan siswa sebagai pelengkap dalam penguatan karakter demokratis siswa secara terpadu sehingga kemampuan penalaran serta klarifikasi nilai dalam diri siswa untuk mengembangkan usulan solusi pemecahan masalah

dapat tersampaikan dengan baik meskipun masih kurang mendalam dan perlu untuk semakin diperdalam lagi.

Karakter demokratis yang ditunjukkan oleh siswa SMA Negeri Kebakkramat sebagai dampak implementasi dari pembelajaran PPKn adalah siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab sebagai perwujudan dari penguatan karakter demokratis dibuktikan dengan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku baik di lingkungan sekolah seperti datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa membolos dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok.

SARAN

Bagi peneliti lain hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait strategi guru PPKn dalam meningkatkan kemampuan penalaran dan klarifikasi dalam diri siswa melalui pembelajaran PPKn berbasis proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., Ulpa, E. P., Yanzi, H., Nurmalisa, Y., Hidayat, O. T., & Putri, D. S. (2019). *Relevansi Pembelajaran Project Citizen “Memproduksi” Pengetahuan Dan Keterampilan Pembelajar Masa Kini Dan Masa Depan*. 5(3), 248–253.
- Apandie, C., & Rahmelia, S. (2022). Project Citizen Mata Kuliah Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Di Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya. *Jurnal Civic Hukum*, 7(2), 148–163.
- Dharma, S. &, & Siregar, R. (2015). Membangun Pengalaman Belajar Kewarganegaraan melalui Model Pembelajaran Project citizen pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 100–106. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v7i1.2303>
- Elyang, & Mursidin, T. (2021). Internalisasi Nilai Karakter Demokratis Melalui Pembelajaran Pkn Di Sman 1 Tiworo Kepulauan. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, 5(1), 52–61.
- Faridli, E. M. (2011). Pengaruh Model Project Citizen Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi Siswa Sma Pada Konsep Sistem Hukum Dan Peradilan Nasional (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas X SMA I Cimahi). *Khazanah Pendidikan*, 3(2), 1–22. <http://khazanah.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/36>
- Hasanah, S. U. (2019). Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V MI Ma’Arif 01 Pahonjean Majenang. *Jurnal Tawadhu*, 3(1), 804–822.

- Herpratiwi, Taufiqurrahman, Widodo, S., & Effendi, R. (2021). Penerapan Project Based Learning Berbasis Keterampilan Sosial Mata Pelajaran Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 487–495. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.313>
- Kuswaty, M., Cahyani, I., & Damaianti, V. S. (2021). Penerapan Project Citizen Berbantuan Jurnal Dialog Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V Sd. *Pelita Calistung*, 2(02), 60–72. <http://jurnal.primagraha.ac.id/index.php/jpc/article/view/194%0Ahttp://jurnal.primagraha.ac.id/index.php/jpc/article/download/194/143>
- Lesilolo, H. J. (2020). Proses Pembelajaran Yang Demokratis Di Sekolah (Studi Di Sma Kolese De Beritto Yogyakarta). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 4(1), 53–65. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v4i1.843>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 47.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method* (2nd ed.). Thousand Oaks, California: Sage Publications.
- Mulyoto, G. P., & Samsuri. (2017). Pengaruh model project citizen dengan pendekatan saintifik terhadap penguasaan kompetensi kewarganegaraan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(1), 105–118. <https://doi.org/10.21831/civics.v14i1.14566>
- Putri, T. W. (2020). *Proyek kewarganegaraan dalam mata pelajaran ppkn sebagai pengembangan kompetensi abad 21 di smp negeri 1 keling kabupaten jepara*. Univesitas Negeri Semarang.
- Sarwana. (2019). Pengaruh Pembelajaran Ppkn Berbasis Project Citizen Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. In *universitas mihammadiyah makassar*. Universitas muhammadiyah makassar.
- Suhaida, D., Moad, & Lindasari. (2020). Menanamkan Karakter Demokratis Siswa Menyusun Organisasi Di Kelas Smp Negeri 1 Jelimpo Kabupaten Landak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2), 167–178. <https://doi.org/10.31571/pkn.v4i2.2129>
- Sumartini, A. T. (2016). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Project Citizen Dalam Pengembangan Kompetensi Kewarganegaraan di Era Global. *Jurnal Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(2), 119–139. file:///Users/andreaquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfaced.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec
- Suparman, O., & Saloko, A. (2018). Konsep Belajar Contextual Teaching And Learning Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model Project Citizen. *Prosiding Seminar Nasional PPKn 2018 "Seminar Nasional Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan Dan Kemasyarakatan"*, 1–14.
-

- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi dan Penilaian* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3), 448–453.